BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada Knator Kecamatan Bekasi Barat, maka kesimpulannya dapat diuraikan sebagai

berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data menggunakan analisis faktor dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat 6 (enam) faktor yang mempengaruhi semangat kerja pegawai di Kantor Kecamatan Bekasi Barat,

yaitu:

- a. Faktor kesesuaian pekerjaan
- b. Faktor organisasi
- c. Faktor pendapatan
- d. Faktor gaya kepemimpinan
- e. F<mark>aktor lingkungan kerja</mark>
- f. Faktor suasan kerja
- 2. Hasil penelitian selanjutnya dari 6 (enam) faktor yang ada terdapat dua faktor yang memiliki nilai terbesar dalam membentuk semangat kerja di Kantor Kecamatan Bekasi Barat, yaitu kesesuaian pekerjaan dan organisasi. Kemudian, dua faktor tersebut diteliti lagi untuk mencari tahu seberapa besar pengaruhnya, maka setelah dilakukan penelitian menggunakan alat analisis regresi berganda diketahui bahwa, pengaruh kesesuaian pekerjaan dan

organisasi terhadap semangat kerja pegawai memiliki pengaruh yang tinggi, yaitu sebesar 52% dan sisanya 48% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan. Kemudian didapat juga nilai R-nya sebesar 0,721 (72,1%) yang berarti hubungan kesesuaian pekerjaan dan organisasi berpengaruh positif sebesar 72,1% terhadap semangat kerja pegawai di Kantor Kecamatan

Bekasi Barat.

5.2 Saran

Berikut saran yang dapat penulis berikan kepada Kantor Kecamatan Bekasi Barat:

- 1. Untuk meningkatkan semangat kerja pegawai sebaiknya instansi memperhatikan 6 (enam) faktor yang terbentuk, yaitu kesesuaian pekerjaan, organisasi, pendapatan, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan suasana kerja.
- 2. Dari 6 (enam) faktor yang ada terdapat dua faktor yang memiliki nilai terbesar dalam membentuk semangat kerja di Kantor Kecamatan Bekasi

Barat, yaitu kesesuaian pekerjaan dan organisasi dengan pengaruh sebesar 61,1% dan faktor kesesuaian pekerjaan dan organisasi memiliki hubungan yang positif terhadap semangat kerja, sehingga jika instansi dapat meningkatkan kesesuaian pekerjaan dan organisasi, maka semangat kerja pegawai dapat meningkat pula. Solusinya adalah instansi memberikan pekerjaan bagi pegawai sesuai dengan minat dan keahlian agar pegawai merasa nyaman dan semangat dalam bekerja. Untuk faktor organisasi, instansi dapat membuat program atau kegiatan yang dapat membuat pegawai aktif dan berkembang dan instansi juga perlu memberikan dorongan kepada pegawai untuk lebih semangat dalam bekerja.

